




REKOMENDASI

Adanya POKJA lintas program dan lintas sektor di tiap kabupaten/kota merupakan elemen yang esensial untuk memantau dan menjamin akuntabilitas akses dan jaringan pelayanan emergensi ibu dan bayi baru lahir yang berkualitas

MENGAPA HAL INI PENTING?

-  Memperbaiki pelayanan emergensi ibu dan bayi baru lahir tidak hanya tanggung jawab sektor kesehatan semata.
-  Pokja mendukung upaya untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik di tingkat kabupaten
-  Pokja dapat berkontribusi menurunkan angka kematian ibu dan bayi baru lahir

WHO telah menyerukan pentingnya aksi kolektif diantara pemangku kebijakan yang lebih luas untuk luaran kesehatan yang berkelanjutan dengan memperkenalkan istilah aksi lintas sektor untuk kesehatan disertai dengan petunjuk bagi praktisi [1]

[1] WHO.2011.IntersectoralAction on Health: APath forPolicy-Makers to Implement Effective and Sustainable Action on Health.WHO Centre for Health Development,Kobe, Japan. http://www.who.int/kobe_centre/publications/ISA-booklet_WKC-AUG2011.pdf.lihat jugaAdeleye,O.A. and A.N.Ofili.2010.Strengthening Intersectoral Collaboration for Primary Health Care in Developing



BAGAIMANA HAL INI MENDUKUNG KEBIJAKAN KEMENTERIAN KESEHATAN?

Sebagai forum pemerintah, Pokja secara langsung mendukung komponen upaya “memperkuat kabupaten untuk tata kelola pemerintahan yang baik” terhadap “Rencana Aksi Nasional untuk mempercepat penurunan AKI” Pemerintah Indonesia.



APA YANG EMAS LAKUKAN?

EMAS membantu membangun atau memperkuat kelompok kerja yang telah ada di 30 kabupaten. Pokja dibangun di tingkat kabupaten untuk memanfaatkan sistem desentralisasi pemerintahan Indonesia dimana pemerintah lokal mempunyai otoritas nyata terhadap program perencanaan, anggaran, dan implementasi yang sesuai dengan kebutuhan lokal meskipun masih patuh pada standar layanan nasional. Keanggotaan Pokja terdiri dari perwakilan dari instansi pemerintahan, penyedia layanan kesehatan, asosiasi profesi kesehatan dan kalangan masyarakat sipil. Tiga peran Pokja adalah:



Advokasi terhadap sumber dana untuk memperkuat kualitas penyediaan layanan emergensi ibu dan bayi baru lahir



Advokasi terhadap perubahan kebijakan untuk memperkuat penyediaan layanan emergensi ibu dan bayi baru lahir.



Kolaborasi dengan forum masyarakat madani untuk meningkatkan kerjasama di masyarakat dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan anak

Banyak kelompok kerja telah dibentuk dimasa lalu namun pendekatan EMAS termasuk elemen baru yang membantu memastikan keberlangsungan dari upaya lintas sektor. Pokja telah dikembangkan ke titik dimana mereka dapat menjadi “mentor” pokja di kabupaten lain. Hal ini memungkinkan mereka untuk mencapai standar spesifik dan menanamkan kebanggaan karena dapat berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman mereka dengan kabupaten lain.

DATA DAN PEMBELAJARAN

Pokja yang paling efektif adalah Pokja yang mempunyai komitmen politik yang kuat dari Bupati, kepemimpinanyang kuat dari Dinkes Kabupaten, kejelasan peran dan komunikasi efektif yang terus menerus dilakukan. Pokja di kabupaten binaan EMAS telah banyak berhasil dalam mengadvokasi perubahan kebijakan dan advokasi untuk sumber dana KIA. Beberapa contoh termasuk:

Cilacap	Keputusan Bupati terhadap IMD dan ASI Eksklusif untuk bayi baru lahir, dan persalinan di fasilitas kesehatan sebagai sebuah keharusan
Asahan	Keputusan Bupati yang mewajibkan persalinan di fasilitas kesehatan
Cirebon	Perda untuk meningkatkan kesehatan dan kelangsungan hidup ibu, bayi baru lahir, bayi dan anak
Pinrang	Keputusan Bupati yang mewajibkan standarisasi layanan ibu dan anak serta kolaborasi lintas sektor
Deli Serdang	Anggaran untuk terus melakukan supervisi fasilitatif, audit maternal perinatal dan pendampingan klinis serta untuk mereplikasi intervensi EMAS di fasilitas lain
Serang	Mengalokasikan Rp 300 juta per tahun untuk terus melakukan supervisi fasilitatif, audit maternal perinatal dan pendampingan klinis serta untuk mereplikasi intervensi EMAS di fasilitas lain
Bandung	Meningkatkan anggaran kesehatan kabupaten untuk mereplikasi intervensi EMAS di fasilitas lain
Malang	Meningkatkan anggaran kabupaten untuk merehabilitasi fasilitas kesehatan dan pengadaan peralatan medis esensial untuk layanan emergensi

PERANGKAT EMAS

Pedoman Teknis Kelompok Kerja

“Pokja: Memperbaiki kerjasama untuk meningkatkan keselamatan ibu dan bayi baru lahir : Kelompok Kerja Lintas Sektor di Indonesia” Laporan Teknis Program EMAS, May 2016